

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 158)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 21)

Melalui penelitian kualitatif, peneliti bermaksud untuk menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, serta data yang dihasilkan dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang berkaitan dengan nasabah yang melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah sebagai pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikasi produk halal.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta-Trikora. Kelurahan Loktabat Selatan. Kecamatan Banjarbaru Selatan. Kota Banjarbaru.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. (Suharsini Arikonto, 2006, hlm. 116) Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah nasabah lembaga keuangan syariah sebagai pelaku usaha produksi makanan olahan di Kota Banjarbaru.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti ada dalam diri subjek maupun hubungannya. (Sandjaja dkk, 2006, hlm. 183) Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah sertifikasi produk halal terhadap pembiayaan nasabah Lembaga Keuangan Syariah sebagai pelaku usaha produksi makanan olahan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar & Syofian, 2012, hlm. 128) Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dari Dinas Koperasi Usaha

Kecil Menengah dan Tenaga Kerja kemudian wawancara kepada pelaku usaha produksi makanan olahan di Kota Banjarbaru.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah yang diperoleh dari laporan-laporan atas data yang diberikan oleh pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja, berupa buku-buku pendukung, dan jurnal yang berkaitan dengan sertifikasi produk halal dan pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu informan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja sebanyak dua orang. Sedangkan pelaku usaha produksi makanan olahan (UMKM) sebanyak tiga orang.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku yang mengenai sertifikasi produk halal dan pembiayaan lembaga keuangan syariah.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. (Ahmad Tanzeh, 2009, hlm. 62) dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja kemudian wawancara kepada pelaku usaha produksi makanan olahan (UMKM) di Kota Banjarbaru.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 158).

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data sebagai berikut:
  - a. Editing, meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen. Penulis menelaah kembali data-data yang sudah terkumpul dan mengoreksi sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan data serta kesempurnaannya dapat diketahui dalam rangka proses penyusunan.
  - b. Klasifikasi, adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal

dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen.

- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

Adapun proses analisa yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang kemudian dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data.
- b. Data yang diklasifikasikan tersebut kemudian diklasifikasikan kembali sesuai dengan kategori penelitian ke dalam kalimat-kalimat atau pertanyaan, gambar serta diteliti keabsahan datanya agar mudah dibaca guna melakukan penafsiran.
- c. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kualitatif deskriptif. Analisis Kualitatif yaitu suatu bentuk analisis data dengan

menggunakan tolak ukur (value) norma dan kaedah tertentu dengan tidak menyandarkan pada angka-angka semata, tetapi juga dari wawancara sebagai salah satu metode penelitian. Serta berupaya memberikan jalan pemecahannya untuk menarik suatu kesimpulan dengan tuntas secara menyeluruh. Kemudian di deskriptifkan melalui kata-kata yang sesuai dengan kaidah penulisan.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Analisis Dampak Sertifikat Halal Produk Olahan Terhadap Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kota Banjarbaru)”.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahapan Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing,

yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi, serta mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi dan deskripsi, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

#### 5. Tahapan Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

#### 6. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan koreksi dari dosen pembimbing demi tercapainya hasil diinginkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan pengadaaan naskah yang kemudian dimunaqasahkan.

